

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Kegunaan Penelitian	15
1.5 Keaslian Penelitian	16
 II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.1.1 Disrupsi pada Usaha Perkebunan Rakyat	17
2.1.2 Sumber Daya dan Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat	26
2.1.3 Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat	27
2.1.4 Disrupsi dan Resiliensi	31
2.1.5 Sumber Daya, Aksesibilitas, dan Resiliensi	33
2.2 Landasan Teori	35
2.2.1 Teori Disrupsi	35
2.2.2 Teori Resiliensi	38
2.3 Kerangka Pemikiran	46
2.4 Hipotesis	51
 III. METODE PENELITIAN	 52
3.1 Metode Dasar Penelitian	52
3.2 Lokasi Penelitian	52
3.3 Metode Penentuan Responden	57
3.4 Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	58
3.5 Teknik Pengumpulan dan Jenis Data	70
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	71
3.7 Metode Analisis Data	73
3.7.1. Identifikasi dan Pengukuran Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	73
3.7.2. Mitigasi Disrupsi	74
3.7.3. Identifikasi dan Pengukuran Sumber daya dan Aksesibilitas	76
3.7.4. Tingkat Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	77
3.7.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	79



IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN DAN POTENSI PERKEBUNAN DI PROVINSI BENGKULU.....	82
4.1 Letak Geografis.....	82
4.2 Potensi Perkebunan di Provinsi Bengkulu	85
4.2.1 Perkebunan Kelapa Sawit di Bengkulu Selatan.....	86
4.2.2 Perkebunan Karet di Bengkulu Utara	89
4.2.3 Perkebunan Kopi di Rejang Lebong	92
4.3 Budidaya Tanaman Perkebunan	96
V. DISRUPSI USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DI PROVINSI BENGKULU....	99
5.1 Sumber Disrupsi	99
5.1.1 Disrupsi Ekonomi.....	100
5.1.2 Disrupsi Sosial	107
5.1.3 Disrupsi Teknologi	111
5.1.4 Disrupsi Ekologi	114
5.2 Dampak Disrupsi	118
5.2.1 Disrupsi Ekonomi.....	118
5.2.2 Disrupsi Sosial	120
5.2.3 Disrupsi Teknologi	123
5.2.4 Disrupsi Ekologi	125
5.3 Disrupsi Secara Keseluruhan	126
VI. MITIGASI DISRUPSI USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DI PROVINSI BENGKULU.....	131
6.1 Strategi Mitigasi Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat oleh Petani	131
6.2 Strategi Mitigasi Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat menurut Pakar.....	136
VII. KEPEMILIKAN SUMBER DAYA DAN TINGKAT AKSESIBILITAS USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DI PROVINSI BENGKULU	141
7.1 Kepemilikan Sumber daya	141
7.1.1 Sumber daya Manusia.....	141
7.1.2 Sumber daya Ekonomi	149
7.1.3 Sumber Daya Teknologi	153
7.2 Tingkat Aksesibilitas	161
7.2.1 Akses Organisasi/Komunitas	161
7.2.2 Akses Sumber daya Alam	164
7.2.3 Akses Sumber Permodalan	166
7.2.4 Akses Pelayanan Pemerintah.....	170
7.2.5 Akses Bantuan Pemerintah/Swasta.....	172
7.2.6 Akses Kerjasama/Kemitraan	174
VIII. TINGKAT RESILIENSI USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DI PROVINSI BENGKULU.....	179
8.1 Tingkat Resiliensi.....	179
8.2 Daya Adaptasi	186
8.3 Daya <i>Pulih</i>	187



8.4 Daya Antisipasi	189
8.5 Daya Inovasi	192
IX. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DI PROVINSI BENGKULU	195
9.1 Hasil Regresi Model Binomial Probit.....	195
9.2 Pengaruh Disrupsi terhadap Resiliensi	197
9.2.1 Pengaruh Disrupsi Ekonomi terhadap Resiliensi	197
9.2.2 Pengaruh Disrupsi Sosial terhadap Resiliensi	201
9.2.3 Pengaruh Disrupsi Teknologi terhadap Resiliensi	205
9.2.4 Pengaruh Disrupsi Ekologi terhadap Resiliensi	206
9.3 Pengaruh Sumber daya terhadap Resiliensi.....	210
9.4 Pengaruh Aksesibilitas terhadap Resiliensi	222
X. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL	229
10.1 Kesimpulan	229
10.2 Implikasi Manajerial	230
DAFTAR PUSTAKA	233

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
Tabel 2.1.	Karakteristik Agribisnis	28
Tabel 2.2.	Ringkasan Konsep Dasar Resiliensi	40
Tabel 2.3.	Beberapa Pendekatan Pengukuran dan Atribut Resiliensi	43
Tabel 3.1.	Distribusi Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat	53
Tabel 3.2.	Sebaran Produksi Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi	53
Tabel 3.3.	Sebaran Produksi Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi Berdasarkan Kecamatan	54
Tabel 3.4.	Sebaran Sampel per Wilayah Penelitian	58
Tabel 3.5.	Daftar Narasumber Kepakaran FGD Mitigasi Disrupsi	75
Tabel 3.6.	Dimensi Daya Tingkat Resiliensi dan Indikator	78
Tabel 3.7.	Tahapan Analisis Regresi Probit	80
Tabel 3.8.	Keterangan dan Pengukuran Variabel	81
Tabel 4.1.	Luas Lahan dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan di Provinsi Bengkulu	85
Tabel 4.2.	Perkembangan Luas Lahan Kelapa Sawit di Bengkulu Selatan	86
Tabel 4.3.	Perkembangan Produksi Kelapa Sawit di Bengkulu Selatan	87
Tabel 4.4.	Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Karet di Bengkulu Utara	90
Tabel 4.5.	Perkembangan Luas Lahan Kopi di Kabupaten Rejang Lebong	93
Tabel 4.6.	Perkembangan Produksi Kopi di Kabupaten Rejang Lebong	94
Tabel 4.7.	Aktivitas Budidaya Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	97
Tabel 5.1.	Hasil Uji Validitas Parameter Disrupsi dan Reliabilitas Instrumen	100
Tabel 5.2.	Sumber Disrupsi Ekonomi Usaha Perkebunan Rakyat	101
Tabel 5.3.	Sumber Disrupsi Sosial Usaha Perkebunan Rakyat	108
Tabel 5.4.	Sumber Disrupsi Teknologi Usaha Perkebunan Rakyat	112
Tabel 5.5.	Sumber Disrupsi Ekologi Usaha Perkebunan Rakyat	114
Tabel 5.6.	Dampak Disrupsi Ekonomi Usaha Perkebunan Rakyat	118
Tabel 5.7.	Dampak Disrupsi Sosial Usaha Perkebunan Rakyat	121
Tabel 5.8.	Dampak Disrupsi Teknologi Usaha Perkebunan Rakyat	124
Tabel 5.9.	Dampak Disrupsi Ekologi Usaha Perkebunan Rakyat	125
Tabel 5.10.	Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	127
Tabel 6.1.	Mitigasi Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat oleh Petani	132
Tabel 6.2.	Mitigasi Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat Menurut Pakar	136
Tabel 6.3.	Upaya Perlindungan Petani Perkebunan oleh Pemerintah Pusat/Daerah	138
Tabel 7.1.	Usia Rata-rata Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	142
Tabel 7.2.	Pendidikan Formal Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	143
Tabel 7.3.	Pengalaman Usahatani Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	145



Tabel 7.4.	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	146
Tabel 7.5.	Tingkat Keterampilan Usahatani Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	149
Tabel 7.6.	Luas Lahan Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	149
Tabel 7.7.	Usia Tanaman Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	151
Tabel 7.8.	Kepemilikan Modal Kerja Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	153
Tabel 7.9.	Kepemilikan Teknologi Budidaya Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	154
Tabel 7.10.	Kepemilikan dan Tingkat Penguasaan Teknologi Informasi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	156
Tabel 7.11.	Kepemilikan Sumber Daya Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	160
Tabel 7.12.	Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat terhadap Organisasi/Komunitas/Kelembagaan di Provinsi Bengkulu	162
Tabel 7.13.	Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat terhadap Sumber Daya Alam di Provinsi Bengkulu	165
Tabel 7.14.	Persepsi Petani Usaha Perkebunan Rakyat terhadap Permodalan di Provinsi Bengkulu	170
Tabel 7.15.	Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat terhadap Pelayanan Pemerintah di Provinsi Bengkulu	172
Tabel 7.16.	Tingkat Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	178
Tabel 8.1.	Hasil Uji Validitas Parameter Resiliensi dan Reliabilitas Instrumen	179
Tabel 8.2.	Tingkat Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	181
Tabel 9.1.	Hasil Regresi Binomial Probit Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	196

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar		Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Perumusan Disrupsi	36
Gambar 2.2.	Asal-Usul Kerangka Sumber Disrupsi	37
Gambar 2.3.	Kerangka Hubungan Disrupsi dan Resiliensi	45
Gambar 2.4.	Perbandingan Antara Daya Adaptasi, Pulih, Antisipasi dan Inovasi	46
Gambar 2.5.	Kerangka Pemikiran Penelitian	50
Gambar 3.1.	Peta Kabupaten Bengkulu Selatan	55
Gambar 3.2.	Peta Kabupaten Bengkulu Utara	56
Gambar 3.3.	Peta Kabupaten Bengkulu Selatan	57
Gambar 3.4.	Klasifikasi Disrupsi	73
Gambar 4.1.	Peta Provinsi Bengkulu	82
Gambar 4.2.	Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit Kec. Pino Raya dan Kabupaten Bengkulu Selatan	88
Gambar 4.3.	Kontribusi Luas Lahan Kelapa Sawit per Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan	88
Gambar 4.4.	Kontribusi Produksi Kelapa Sawit per Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan	89
Gambar 4.5.	Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Karet Kec. Batik Nau dan Kab. Bengkulu Utara	91
Gambar 4.6.	Kontribusi Luas Lahan Karet per Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara	91
Gambar 4.7.	Kontribusi Produksi Karet per Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara	92
Gambar 4.8.	Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Kopi Kec. Sindang Dataran dan Kab. Rejang Lebong	94
Gambar 4.9.	Kontribusi Luas Lahan Kopi per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong	95
Gambar 4.10.	Kontribusi Produksi Kopi per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong	96
Gambar 5.1.	Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi Rakyat di Provinsi Bengkulu	103
Gambar 5.2.	Keberadaan Sumber Disrupsi Ekonomi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	107
Gambar 5.3.	Keberadaan Sumber Disrupsi Sosial Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	109
Gambar 5.4.	Keberadaan Sumber Disrupsi Ekologi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	117
Gambar 5.5.	Dampak Disrupsi Ekonomi Usaha pada Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	119
Gambar 5.6.	Dampak Disrupsi Sosial Usaha pada Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	122
Gambar 5.7.	Dampak Disrupsi Ekologi Usaha pada Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	126
Gambar 5.8.	Disrupsi pada Masing-Masing Kelompok Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	128
Gambar 5.9.	Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	129



No. Gambar		Halaman
Gambar 6.1.	Alur Tahapan Perumusan Strategi Mitigasi Disrupsi	131
Gambar 6.2.	Strategi Mitigasi Disrupsi Menurut Petani Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	135
Gambar 6.3.	Strategi Mitigasi Disrupsi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu Menurut Pakar	139
Gambar 6.4.	Kesesuaian Strategi Mitigasi Petani dengan Pandangan Pakar dan Pemerintah	140
Gambar 7.1.	Sebaran Usia Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	142
Gambar 7.2.	Sebaran Pendidikan Formal Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	144
Gambar 7.3.	Pengalaman Usahatani Petani Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	145
Gambar 7.4.	Rasio Keterlibatan Anggota Keluarga dalam Aktivitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	148
Gambar 7.5.	Komposisi Usia Tanaman Produktif dan Non Produktif Berdasarkan Komoditi	151
Gambar 7.6.	Komposisi Usia Tanaman Produktif dan Non Produktif Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	152
Gambar 7.7.	Teknologi Budidaya Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	155
Gambar 7.8.	Status Kepemilikan Teknologi Budidaya Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	155
Gambar 7.9.	Tingkat Penguasaan Teknologi Informasi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	157
Gambar 7.10.	Sebaran Tingkat Penguasaan Teknologi Informasi “Smartphone” oleh Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	158
Gambar 7.11.	Sebaran Tingkat Penguasaan Teknologi Informasi HP Biasa oleh Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	158
Gambar 7.12.	Jumlah Petani yang Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk Kepentingan Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	159
Gambar 7.13.	Keterlibatan Usaha perkebunan Rakyat dalam Organisasi di Provinsi Bengkulu	164
Gambar 7.14.	Tingkat Aksesibilitas Usaha Perkebunan terhadap Sumber Daya Alam	165
Gambar 7.15.	Pengalaman Pengajuan Pinjaman oleh Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	167
Gambar 7.16.	Alasan Usaha Perkebunan Rakyat Tidak Mengajukan Pinjaman ke Lembaga Keuangan Formal (Bank) di Provinsi Bengkulu	168
Gambar 7.17.	Pengalaman Pinjaman Usaha Perkebunan Rakyat Disetujui oleh Lembaga Keuangan Formal di Provinsi Bengkulu	168
Gambar 7.18.	Penggunaan Dana Pinjaman oleh Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	169



No. Gambar	Halaman
Gambar 7.19.	Jenis Pelayanan Pemerintah yang Pernah Diakses Usaha perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 171
Gambar 7.20.	Pengalaman Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu Menerima Bantuan Pemerintah/Swasta 173
Gambar 7.21.	Alasan Utama Perkebunan Rakyat Tidak Pernah Menerima Bantuan Pemerintah 174
Gambar 7.22.	Alasan Utama Perkebunan Rakyat Tidak Pernah Menerima Bantuan Swasta 174
Gambar 7.23.	Keterlibatan Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu Dalam Kerjasama/Kemitraan 175
Gambar 7.24.	Alasan Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu Tidak Menjalin Kerjasama/Kemitraan 176
Gambar 8.1.	Sebaran Tingkat Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 180
Gambar 8.2.	Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu Berdasarkan Indikator 185
Gambar 8.3.	Daya Adaptasi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 187
Gambar 8.4.	Daya Pulih Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 189
Gambar 8.5.	Daya Antisipasi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 192
Gambar 8.6.	Daya Inovasi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 194
Gambar 9.1.	Keberadaan dan Dampak Disrupsi Ekonomi pada Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 198
Gambar 9.2.	Pandangan Petani Perkebunan Rakyat tentang Komoditi Lain yang Lebih Menguntungkan 202
Gambar 9.3.	Keberadaan dan Dampak Disrupsi Sosial pada Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 203
Gambar 9.4.	Keberadaan dan Dampak Disrupsi Teknologi pada Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 206
Gambar 9.5.	Keberadaan dan Dampak Disrupsi Ekologi pada Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 208
Gambar 9.6.	Keterkaitan Resiliensi Usaha perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu dan Keikutsertaan Petani dalam Pelatihan Keterampilan 211
Gambar 9.7.	Keterkaitan Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu dan Kepemilikan Modal Kerja 212
Gambar 9.8.	Keterkaitan Resiliensi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu dan Kepemilikan Teknologi Budidaya 213
Gambar 9.9.	Komposisi Usia Tanaman Produktif dan Non Produktif 214
Gambar 9.10.	Keterkaitan Resiliensi dan Usia Petani Pemilik Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 215
Gambar 9.11.	Keterkaitan Resiliensi dan Pendidikan Petani Pemilik Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu 216



No. Gambar		Halaman
Gambar 9.12.	Keterkaitan Resiliensi dan Pengalaman Berusahatani Petani Pemilik Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	217
Gambar 9.13.	Keterkaitan Resiliensi dan Rasio Keterlibatan Anggota Keluarga Petani Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	219
Gambar 9.14.	Keterkaitan Resiliensi dan Luas Lahan Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	220
Gambar 9.15.	Keterkaitan Resiliensi dan Aset Rumah Tangga Petani Pemilik Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	221
Gambar 9.16.	Keterkaitan Resiliensi dan Penguasaan Teknologi Informasi Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu	222
Gambar 9.17.	Keterkaitan Resiliensi dan Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu terhadap Sumber Daya Alam	223
Gambar 9.18.	Keterkaitan Resiliensi dan Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu terhadap Organisasi	224
Gambar 9.19.	Keterkaitan Resiliensi dan Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu terhadap Modal Eksternal	225
Gambar 9.20.	Keterkaitan Resiliensi dan Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu terhadap Layanan Perizinan/Administrasi Pemerintahan	226
Gambar 9.21.	Keterkaitan Resiliensi dan Aksesibilitas Usaha Perkebunan Rakyat di Provinsi Bengkulu terhadap Bantuan Pemerintah/Swasta	227



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penelitian Terkait Disrupsi dan Resiliensi Usaha Pertanian
- Lampiran 2a. Strategi mitigasi disrupsi usaha perkebunan rakyat menurut pakar
- Lampiran 2b. Upaya Perlindungan Petani Perkebunan oleh Pemerintah Pusat/Daerah dan Arah Kebijakan DitJenBun Kementan: Peningkatan produksi, nilai tambah, dan daya saing komoditas perkebunan 2022-2024
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Tingkat Resiliensi dari 4 (Empat) Dimensi Daya
 - Lampiran 3a. Hasil Uji Validitas Tingkat Resiliensi dari Daya Adaptasi
 - Lampiran 3b. Hasil Uji Validitas Tingkat Resiliensi dari Daya Pulih (Recovery)
 - Lampiran 3c. Hasil Uji Validitas Tingkat Resiliensi dari Daya Antisipasi
 - Lampiran 3d. Hasil Uji Validitas Tingkat Resiliensi dari Daya Inovasi
- Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Resiliensi
- Lampiran 5a. Hasil Uji Validitas Variabel Disrupsi Ekonomi
- Lampiran 5b. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Disrupsi Ekonomi
- Lampiran 6a. Hasil Uji Validitas Variabel Disrupsi Sosial
- Lampiran 6b. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Disrupsi Sosial
- Lampiran 7a. Hasil Uji Validitas Variabel Disrupsi Teknologi
- Lampiran 7b. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Disrupsi Teknologi
- Lampiran 8a. Hasil Uji Validitas Variabel Disrupsi Ekologi
- Lampiran 8b. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Disrupsi Ekologi
- Lampiran 9. Hasil Analisis Binary Probit
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian